

## ABSTRAK

**Ichsan Sopyan:** Takhrîj Hadis Dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* Karya az-Zarnuji (Telaah atas Pasal Pertama sampai Kelima)

Az-Zarnuji merupakan salah satu tokoh berpengaruh dalam Islam. Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* sebagai karyanya yang sangat monumental dan telah memberikan kontribusi besar terhadap dunia pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya pesantren-pesantren di Indonesia yang menjadikan kitab *Ta'lim* sebagai kitab yang diajarkan untuk santri-santrinya.

Dalam kitabnya az-Zarnuji banyak mengutip hadis-hadis dari Nabi, akan tetapi pengutipan yang ia lakukan hanya sebatas pencantuman matan hadis tanpa disertakan sanadnya, dengan sebelumnya hanya menyebutkan *Qâla Rasûlullâh* atau *Nabî* saja. Hal ini lah yang kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk mengkaji kitab *Ta'lim Muta'allim*. Penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan, Bagaimana periwayatan hadis-hadis yang digunakan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*? Dan bagaimana kualitas sanad hadis yang digunakan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Deskriptif Analitik dengan menggunakan metode Kualitatif dan untuk penelitian hadisnya menggunakan metode *takhrîj*. Langkah-langkah *takhrîj* yang digunakan menggunakan tiga tahap, yaitu Autentifikasi, Validasi, dan Realibilitas. Tahap autentifikasi menitikberatkan pada pencarian menggunakan salah satu lafal pada matan dan tema hadis, untuk tahap validasi lebih menggunakan ilmu *Jarh wa Ta'dîl*, dan tahap reabilitas sebagai simpulan untuk tiap hadis yang dibahas.

Penelitian yang dilakukan terhadap sepuluh hadis dari pasal pertama sampai kelima kitab *ta'lim al-muta'allim*. Hasil yang ditemukan, bahwa az-Zarnuji dalam melakukan pengutipan hadisnya lebih menitikberatkan pada makna hadis, terbukti bahwa dari kesepuluh hadis yang diteliti hanya enam yang dapat ditemukan lafal orsinil yang terhimpun dalam kitab-kitab penghimpun hadis. Sedangkan untuk empat hadis yang lain, yaitu satu hadis pada Pasal Keempat tentang Menghormati Ilmu dan Ahlinya, dan tiga hadis pada Pasal Kelima tentang Ketekunan, Kontinuitas, dan Cita-cita Luhur. az-Zarnuji lebih menggunakan kesimpulannya dari beberapa hadis yang berkaitan yang ia pahami dan kemudian di bahasakan dengan menggunakan lafalnya sendiri. Hal itu terbukti sejauh penelusuran yang dilakukan penulis lafal asli yang mirip dengan yang az-Zarnuji gunakan tidak ditemukan dalam kitab-kitab penghimpun hadis. Adapun kesimpulan kuantitas periwayat dari keenam hadis yang ditemukan, semuanya termasuk hadis *Ahad* dengan kategori *Masyhûr* yang terbanyak ditemukan. Sedangkan yang berkategori *Gharîb* hanya satu hadis. Begitupun yang berkategori *'Azîz* hanya satu hadis. Secara kualitas, enam dari sepuluh hadis yang ditemukan yang sesuai dengan yang az-Zarnuji gunakan, tiga diantaranya secara keseluruhan sanadnya berkualitas *Maqbûl* dengan kategori *shahîh*, yaitu satu hadis pada Pasal Kedua tentang Niat dalam Hal Mencari Ilmu, satu hadis pada Pasal Ketiga tentang Cara Memilih Ilmu, Guru, Teman, dan Ketekunan, dan satu hadis pada Pasal Keempat tentang Menghormati Ilmu dan Ahlinya. Sedangkan tiga hadis lainnya secara keseluruhan sanadnya berkualitas *Mardûd*, yaitu satu hadis Pada Pasal Pertama tentang Keutamaan Ilmu, satu hadis Pada Pasal Kedua tentang Niat dalam Hal Mencari Ilmu, dan satu hadis Pada Pasal Kelima tentang Ketekunan, Kontinuitas, dan Cita-cita Luhur.